



---

## PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM TAHUN 2025

Chandra Maulana<sup>1</sup>, Ladiva Dwi Putri<sup>2</sup>, Heri Fadli Wahyudi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIT Darul Ulum Kubu Raya, Kalimantan Barat

<sup>2</sup>STIT Darul Ulum Kubu Raya, Kalimantan Barat

<sup>3</sup>Universitas Islam Al-Amien Prenduan Sumenep, Jawa Timur

Email: [cm24august1993@gmail.com](mailto:cm24august1993@gmail.com), [ladiva24ptk@gmail.com](mailto:ladiva24ptk@gmail.com), [Fadliwahyudi37@gmail.com](mailto:Fadliwahyudi37@gmail.com)

---

### Abstrak

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah merupakan artian yang mana Kepala Sekolah mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum. Meskipun kinerja guru dinilai baik akan tetapi belum sepenuhnya maksimal untuk itulah diperlukan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi dan peningkatan kinerja guru maka dipandang perlu dilakukan penelitian guna menganalisis pelaksanaan supervisi pengajaran terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Dengan metode kualitatif, penelitian menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan. Pada tahap ini kepala sekolah melakukan tahap penentuan kinerja dan pelaksanaan kegiatan belajar yang efektif dengan membentuk menentukan waktu pelaksanaan, menyusun kisi-kisi observasi dan menentukan apakah observasi kelas diketahui guru atau tidak, hal ini berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah dengan guru pendidikan agama islam.

**Kata kunci:** Supervisi, Kepala Sekolah, Pendidikan, Guru, Agama Islam

---

### Abstract

*The implementation of principal supervision is a meaning where the Principal is able to improve teacher performance in Islamic Religious Education learning at Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum. Although teacher performance is considered good, it is not yet fully maximized, therefore a more in-depth study is needed regarding the implementation of supervision and improving teacher performance, so it is deemed necessary to conduct research to analyze the implementation of teaching supervision on improving the performance of Islamic Religious Education teachers. With a qualitative method, the study produced several conclusions, namely that the planning of principal supervision is carried out in a planned, systematic and continuous manner.*

*At this stage, the principal carries out the stage of determining performance and implementing effective learning activities by forming, determining the time of implementation, compiling observation grids and determining whether class observations are known to teachers or not, this is based on an agreement between the principal and the Islamic religious education teacher.*

---

**Keywords:** *Supervision, Principal, Education, Teacher, Islamic Religion*

---

## **PENDAHULUAN**

Menurut (Mudzakir, 2016: 34) Lembaga pendidikan madrasah yang baik memerlukan guru yang berkualitas, Kepala Madrasah dan pengawas madrasah yang profesional. keberhasilan lembaga pendidikan memerlukan guru, kepala Madrasah dan pengawas profesional yang dapat menjalankan tugas, peran dan fungsi masing-masing. Pendidikan Islam merupakan suatu aspek yang memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu Muslim, serta membentuk karakter masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai Islam.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Supervisi adalah suatu proses pembimbingan dari pihak atasan kepada guru-guru dan para personalia madrasah lainnya yang langsung menangani belajar para siswa, untuk memperbaiki situasi belajar, agar para siswa dapat belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat. (Mudzakir, 2016: 35) menyatakan bahwa sasaran (domain) supervisi pendidikan ialah: (1) mengembangkan kurikulum yang sedang dilaksanakan di sekolah/madrasah, (2) meningkatkan proses belajar-mengajar di sekolah/madrasah, (3) mengembangkan seluruh staf di sekolah/madrasah

Dalam dunia pendidikan, peranan guru sangatlah penting, yakni orang yang bertanggungjawab mencerdaskan kehidupan anak didik, dan bertanggungjawab atas segala sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam rangka membina anak didik

PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM  
TAHUN 2025

agar menjadi orang yang bersusila, cakap, dan berguna bagi nusa dan bangsa. Kinerja guru yang optimal merupakan dambaan setiap madrasah. Guru yang memiliki kinerja yang baik dapat dilihat dari berbagai performan yang ditampilkannya (Joni, 2016:178).

Menurut (Joni, 2016: 179) Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berperan sebagai salah satu wakil dari pemerintah agar mencapai tujuan pendidikan Nasional. Dalam organisasi madrasah, kedudukan kepala madrasah merupakan faktor penentu dan penggerak dalam segala sumber daya yang ada di madrasah. Fungsi kepala madrasah adalah sebagai edukator, manajer, administrator, leader, motivator dan supervisor madrasah. Tugas kepala madrasah sebagai supervisor diwujudkan dalam kemampuannya menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus dapat diwujudkan dalam penyusunan program perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut dari supervisi.

Kepala Sekolah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya (Sakri, 2024: 247).

Supervisi merupakan aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin berkaitan dengan peran kepemimpinan yang diembannya dalam rangka menjaga kualitas produk yang dihasilkan lembaga. Hal tersebut bertujuan meningkatkan kualitas dan kinerja. (Rofiah, 2022:75) menyatakan, dalam proses supervisi, supervisor dapat berperan sebagai sumber informasi, sumber ide, sumber petunjuk dalam berbagai hal dalam rangka peningkatan kemampuan profesional guru. Kepala sekolah sebagai supervisor harus memimpin sejumlah guru/straf yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri. Disamping itu, ia perlu menjaga agar setiap guru mampu menjalankan tugas dalam situasi kerja yang

kooperatif. Untuk mengetahui kemampuan guru yang akan dibina perlu dilakukan evaluasi sehingga program supervisi cocok dengan kebutuhan guru.

Menurut (Sakri, 2024: 247), Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam kaitannya dengan manajemen berbasis sekolah adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh Kepala Sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di sekolahnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Adapun tujuan supervisi pendidikan adalah: (1) membantu guru mengembangkan kompetensinya, (2) mengembangkan kurikulum, (3) mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK) (Sudiyono, 2011:86). Tujuan supervisi pendidikan sama halnya dengan tujuan supervisi akademik, ada sejumlah tujuan supervisi pendidikan seperti: (a) membantu menciptakan lulusan yang optimal dalam kuantitas dan kualitas, (b) membantu guru mengembangkan pribadi, kompetensi, dan sosialnya, (c) membantu kepala madrasah mengembangkan program yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat, dan (d) ikut meningkatkan kerja sama dengan masyarakat atau Komite Madrasah (Pidarta, 2009:4)

Pelaksanaan pengawasan pendidikan merupakan realisasi dari fungsi manajemen pendidikan. Pengawasan dapat diarahkan pada kegiatan akademik dan administrative (manajerial). Pelaksanaan pengawasan kegiatan akademik yaitu pelaksanaan pengawasan terhadap kegiatan proses pembelajaran yang meliputi pengawasan kegiatan guru pendidikan agama Islam dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran agama Islam (Fazis, 2009:18).

## **METODE PENELITIAN**

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat alur kegiatan, seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman yaitu: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi data (Sugiyono; 2008:247). Pengumpulan data adalah proses menjangkau dan melakukan pencatatan data-data. Reduksi data adalah sajian analisis suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak

PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM  
TAHUN 2025

penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir data dapat dilakukan. Display data atau sajian data adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan dengan melihat suatu penyajian data. Verifikasi atau penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan yang ditarik dari semua hal yang terdapat dalam reduksi dan sajian data.

Subjek dalam penelitian yang dijadikan sumber data pada penelitian ini adalah dari kepala sekolah dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Kubu Raya. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pada bulan februari 2025.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Singkarak merupakan suatu sekolah tingkat dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dengan proses pembelajaran lebih menitik beratkan pada pendidikan agama Islam. MI Darul Ulum adalah lembaga pendidikan swasta di Desa Kuala Dua, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Jumlah siswa MI Darul Ulum adalah 411 orang. MI Darul Ulum Berstatus lembaga pendidikan swasta

Supervisi adalah aktivitas menentukan kondisi yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan. Maka tugas kepala madrasah sebagai supervisor berarti bahwa ia harus meneliti, mencari dan memberikan pengawasan dalam bentuk supervisi terhadap guru-guru bagi kemajuan madrasahnyanya (Joni, 2016: 179)

Supervisi Pendidikan adalah supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan madrasah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas madrasah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, pengembangan kompetensi sumberdaya manusia (SDM) kependidikan dan sumberdaya lainnya (Direktorat tenaga Kependidikan; 2009:20).

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan guru dalam pembelajaran adalah dengan supervisi pendidikan. Supervisi adalah pembinaan yang berupa tuntunan atau pembinaan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya serta peningkatan mutu mengajar dan belajar. Supervisi dilakukan oleh Kepala

PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM  
TAHUN 2025

Sekolah (supervisor) yang berperan untuk mengawasi kegiatan belajar mengajar, kinerja guru dll. Tujuan supervisi adalah untuk mengembangkan situasi yang lebih baik untuk melatih proses pembelajaran dan peningkatan profesi pengajara (Sakri, 2024: 248).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu guru di MI Darul Ulum, didapatkan hasil *“kepala sekolah melekat pada kehidupan sekolah serta mengarahkan perhatiannya pada supervisi pengajaran/akademik. Kepala Madrasah sebagai supervisor yang tepat karena kepala madrasah yang paling memahami seluk beluk kondisi dan kebutuhan madrasah yang dipimpinnya. Kepala Madrasah dituntut melakukan fungsinya sebagai manajer dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran dengan melakukan supervisi, membina, dan memberikan saran-saran positif kepada guru”*

Supervisi pengajaran harus dilakukan oleh Kepala Sekolah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang profesional. Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi Kepala Sekolah dalam kepengawasan harus memiliki kualifikasi: (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi.

Tugas seorang supervisor adalah membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada Guru Pendidikan Agama Islam, bahwa proses belajar mengajar dapat mengembangkan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam, dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam tersebut harus dibantu secara professional sehingga Guru Pendidikan Agama Islam dapat berkembang dalam pekerjaannya yaitu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar (Rofiah, 2022:76) . Peningkatan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugas mulianya tersebut adalah tanggung jawab kepala madrasah sebagai *“first power motivation”* kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di madrasah.

Diperlukan supervisi terhadap guru baik sebagai evaluasi, pembinaan dan upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Supervisi dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk pengawas madrasah. Jabatan pengawas madrasah adalah jabatan fungsional sebagai perpanjangan tangan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM  
TAHUN 2025

Keterampilan yang dimiliki oleh pengawas Sekolah/Madrasah adalah (1) keterampilan manajerial, karena bagian dari fungsi manajemen; dan (2) keterampilan akademik, penerapannya adalah pengawasan dan pembinaan dalam pelaksanaan pembelajaran (Sagala, 2010:138).

Berkenaan dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam diperoleh keterangan bahwa setelah mendapat bimbingan dan arahan dari Kepala Sekolah MI Darul Ulum, ternyata kemampuan guru jauh lebih baik dibanding dengan sebelumnya, seperti dalam hal penguasaan peserta didik, ketika Kepala Sekolah belum melakukan supervisi guru merasa tidak memiliki indikator yang dapat menilai kemampuan dalam penguasaan kelas, setelah hadirnya supervisor di dalam kelas dan mengamati proses pembelajaran guru mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam penguasaan kelas sehingga hasil dari supervisi pengajaran itu dijadikan alat untuk memperbaiki diri.

#### **KESIMPULAN**

Pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Diharapkan pendidikan mampu mengantarkan warga Indonesia mengembangkan dirinya dalam segala aspek kehidupan.

Kepala Sekolah sebagai supervisor harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.

Pelaksanaan supervisi terhadap guru pendidikan agama Islam di MI Darul Ulum dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan kinerja guru. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan supervisi meliputi membuat rencana supervisi, menentukan fokus supervisi, memilih supervisor yang kompeten, menyusun instrumen supervisi, melakukan supervisi, membuat rekomendasi, dan melakukan evaluasi hasil supervisi. Pelaksanaan supervisi perlu dilakukan secara bijaksana dan berdasarkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan

PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM  
TAHUN 2025

etika supervisi, dengan tujuan membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya. Hasil evaluasi supervisi dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MI Darul Ulum.

### BIBLIOGRAFI

- Fazis, Muhammad. (2009). Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam. *Studia Akademika*, (Vol. VII, No. 1, Juni/2009), h. 18.
- Joni. (2016). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Singkarak. *Jurnal al-Fikrah*, Vol. IV, No. 2, Juli-Desember 2016
- Mitriani & Hartati, S. (2022). Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Islam Abu Hurairah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2022. *UNISAN JOURNAL : Jurnal Manajemen & Pendidikan* Vol. 00 No. 00 (2022) : 0-00
- Mudzakir. (2016). IMPLEMENTASI SUPERVISI MANAJERIAL DAN AKADEMIK PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MADRASAH IBTIDAYAH. *STUDIA DIDKATIKA*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol.10 No.2 Tahun 2016 ISSN 1978-8169
- Pidarta, made. (2009). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Rofiah, L. (2022). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *Damhil Education Journal*. Volume 2 Nomor 2. 2022
- Sagala, Syaeful. (2010). *Supervisi Pengajaran; dalam profesi pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sakri. (2024). Implementasi Manajemen Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Di MTSNegeri 2 Bengkalis. *JMPAI : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* Volume. 2, No.1 Januari 2024

PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM  
TAHUN 2025

Sudiyono. (2011). *Lantip Diat Prasojo Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava  
Media, 2011.

Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2008